JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Transparansi dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

Sherly Nurul Amanda[1]*, Agustina Mutia[2], Faturrahman[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Indonesia
* E-mail: sherlynurulamanda21@gmail.com, agustinamutia69@uinjambi.ac.id, faturahman@uinjambi.ac.id

Information Article
History Article
Submission: 31-10-2026
Revision: 20-11-2026
Published: 23-11-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v4i2.929

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi zakat, transparansi dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai/Karyawan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Populasi penelitian berupa seluruh Pegawai/Karyawan Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi yang berjumlah 52 orang. Sampel penelitian berjumlah 52 orang dan dalam penelitian ini digunakan metode total sampling atau sensus, total sampling atau sensus yaitu penentuan sampel dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel standar akuntansi zakat, transparansi, aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa standar akuntansi zakat, transparansi, aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Hasil koefisien deteminasi (R2) menunjukkan bahwa variabel standar akuntansi zakat, transparansi dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan sebesar 77,1%, sedangkan sisanya 22,9% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Zakat, Transparansi, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Akuntabilitas Keuangan

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of zakat accounting standards, transparency, and accessibility of financial reports on financial accountability. The sample used in this study was all employees at the Insan Madani Jambi Zakat Collection Institution. The study population consisted of all 52 employees of the Insan Madani Jambi Zakat Collection Institution. The total sample size was 52, and the study used a total sampling or census method, which is used to determine the sample by taking the entire population as a sample. The data analysis technique used was multiple linear regression. The partial results (T-test) indicate that the variables zakat accounting standards, transparency, and accessibility of financial reports have a significant effect on financial accountability. The simultaneous results (F-test) indicate that zakat accounting standards, transparency, and

Acknowledgment

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

accessibility of financial reports have a significant effect on financial accountability. The coefficient of determination (R2) indicates that the variables zakat accounting standards, transparency, and accessibility of financial reports have a significant effect on financial accountability by 77.1%, while the remaining 22.9% was influenced by other variables not measured in this study.

Keywords: *Zakat Accounting Standards, Transparency, Accessibility of Financial Reports, and Financial Accountability*

©2027 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia memiliki kemampuan zakat yang signifikan seiring dengan banyaknya pengikut agama Islam di negara ini. Pada tahun 2023, potensi zakat di Indonesia diperkirakan mencapai Rp32,32 triliun, dengan estimasi pengumpulan untuk tahun 2024 mencapai Rp41 triliun. Oleh karena itu, potensi zakat yang besar ini membawa peluang sekaligus tantangan. Zakat dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan dalam masyatakat. Meskipun potensi zakat di Indonesia sangat besar, hasil nyata di lapangan menunjukkan bahwa jumlah zakat yang berhasil terkumpul masih jauh dibawah angka yang diperkirakan.

Satu alasan yang menyebabkan perbedaan antara potensi dan pencapaian pengumpulan zakat adalah karena banyak individu atau muzakki yang lebih suka menyampaikan zakatnya secara langsung kepada mustahik, tanpa melalui Lembaga Amil Zakat. Zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan oleh umat Islam sesuai dengan ajaran syariah untuk disalurkan kepada pihak yang memenuhi syarat untuk menerimanya (mustahiq). Dalam konteks ini membayar zakat menjadi tanggung jawab setiap individu yang menganut agama islam sebagai bentuk pembersihan jiwa menurut. Kewajiban zakat adalah suatu keharusan yang membawa manfaat bagi distribusi pendapatan di suatu negara, termasuk di Indonesia. Zakat tidak hanya sekedar sebagai perantara sosial ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Zakat juga dapat mengikis sifat ketamakan dan keserakahan serta menyadarkan kita tentang tanggungjawab sosial yang kita miliki.

Zakat, infaq dan shadaqoh jika dioptimalkan di Indonesia akan berfungsi sebagai alat untuk meratakan pendapat dan membantu menurunkan angka kemiskinan yang muncul akibat ketidakmera-taan pemasukan. Oleh karena itu, individu yang memiliki kemampuan finansial atau telah mencapai nisab diwajibkan untuk menyetorkan melalui lembaga pengelolaan zakat atau bagi mereka yang lebih beruntung ingin menyisihkan sebagian kekanyaan nya untuk orang lain tanpa tujuan membuat orang kaya menjadi miskin.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Dengan adanya zakat, infaq dan shadaqoh tentu diperlukan sebuah lembaga yang dapat dipercayai oleh masyarakat untuk mengatur dana tersebut. Organisasi yang mengatur zakat di Indonesia terdiri dari Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat. Lembaga Amil Zakat diciptakan oleh pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama dan terdapat hampir disetiap provinsi, kabupaten, kota hingga tingkat kecamatan. Lembaga Amil Zakat merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki peran untuk mengumpulkan, mendistribusikan, serta memanfaatkan zakat. Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi merupakan salah satu organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan memanfaatkan zakat. Sejak pertama kali didirikan, Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi ini menekankan pada pengelolaan zakat, infaq dan sedekah.

Tabel 1. Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Zakat, Infaq, dan Sedekah
1	2020	7.803.787.581,00
2	2021	7.343.232.578,28
3	2022	7.244.835.597,99
4	2023	6.959.705.681,00
5	2024	7.041.989.383,00

Sumber: Staff bagian keuangan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi.

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil data pengumpulan dana zakat dan infaq dari lembaga amil zakat insan madani jambi mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai 2023. Namun, di tahun paling akhir, ada sedikit peningkatan yang menandakan semangat berbagi masyarakat mulai pulih kembali. Secara keseluruhan, ini menunjukkan ketidakstabilan yang wajar, mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi atau kesadaran sosial, tapi lembaga ini tetap konsisten dalam mengelola dana untuk kebaikan bersama.

Dalam pengelolaan dana zakat terdapat beberapa sistem pengelolaan. Namun, banyak isu dan rumor yang di hadapi oleh lembaga pengelola zakat, seperti rendahnya kepercayaan dari muzakki disebabkan oleh kurangnya transparansi dalam laporan tentang penerimaan dan penyaluran dana zakat. Selain itu, masyarakat sering kali tidak menyalurkan zakat mereka ke lembaga atau badan amil zakat yang resmi. Muzakki juga merasa ragu terhadap tanggung jawab lembaga dalam pengelolaan zakat yang telah ada. Isu-isu sangat terkait dengan seberapa efektif pengelolaan dana zakat yang dilakukan. Oleh karena itu, diharapkan lembaga dan badan amil zakat dapat memperbaiki diri dan meningkatkan jumlah muzakki melalui inovasi dan sistem dan manajemen yang mencerminkan transparansi dan keterbukaan, serta memupuk ketertarikan dalam membayar zakat serta akuntabilitas dalam laporan dana zakat yang diterima dan diberikan.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Dengan demikian, pengelolaan dana manajemen zakat oleh amil perlu dijalankan dengan cara yang maksimal, profesional, dan sejalan dengan tujuan zakat, yaitu mengatasi masalah kemiskinan. Untuk mencapai hal itu, amil harus memiliki informasi lengkap mengenai nama-nama yang berhak menerima zakat serta tingkat kesejahteraan mereka dan kebutuhan yang diperlukan.

Akuntansi zakat adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dan menghitung nilai kekayaan yang dimiliki oleh seseorang yang melaksanakan zakat. Tujuannya adalah untuk memahami batasan zakat kekayaan yang dievaluasi untuk keperluan perhitungan zakat. Proses akuntansi zakat ini berkaitan dengan penetapan pedoman untuk menentukan zakat atas kekayaan, pengaturan manajemen, serta menjamin akuntabilitas atas data keuangan yang dipakai dalam pengambilan keputusan, termasuk cara distribusi zakat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan panduan khusus mengenai tata kelola keuangan zakat melalui Peryataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.409 yang berkaitan dengan Akuntansi ZIS. Standar ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang tegas tentang cara pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan mengenai zakat, infaq, serta sedekah dalam laporan keuangan organisasi. Dengan penerapan PSAK No. 409, diharapkan bahwa pencatatan akuntansi dapat dilakukan secara teratur, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Ini juga memberikan peluang pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengawasan penggunaan dana zakat dengan lebih efisien. Penerapan standar akuntansi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan secara tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Akuntabilitas merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh agen untuk menyampaikan tanggung jawab, menginformasikan, dan mengungkapkan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kekuasaan dan keinginan untuk menuntut penjelasan terkait segala aktivitas organisasi tersebut. Akuntabilitas didefinisikan sebagai tanggung jawab untuk menjelaskan kinerja individu atau unit organisasi tertentu kepada pihak-pihak yang berwenang atau yang memang memiliki kepentingan untuk menerima informasi tersebut. Akuntabilitas adalah suatu tindakan pertanggungjawaban atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu. Ini menggambarkan keadaan dimana informasi yang disajikan, diperiksa dan dinilai. Dalam perspektif Islam, akuntabilitas juga dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban seorang manusia kepada sang pencipta. Setiap pribadi manusia harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah SWT.

Dalam segi akuntansi, akuntabilitas merujuk pada usaha atau kegiatan untuk menghasilkan pengungkapan yang akurat. Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip dalam tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan kepemimpinan, tanggung jawab atas hasil yang dicapai sesuai dengan kekuasaan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

yang diberikan dalam pelaksanaan tugas dalam mengelola organisasi atau lembaga. Akuntabilitas akan menjadi standar bagi keberhasilan tujuan organisasi dan realisasi prinsip-prinsipnya. Tujuan dari pelaksanaan akuntabilitas yaitu untuk menemukan jawaban atas hal-hal yang perlu dipertanggungjawabkan, berdasarkan fakta yang bener-bener terjadi dan membandingkannya dengan kondisi yang diharapkan. Jika muncul suatu penyimpangan atau kendala, maka penyimpangan dan kendala tersebut harus segera dilakukan perbaikan. Masih terdapat banyak muzakki yang harus terus mempertanyakan mengenai akuntabilitas lembaga yang mengelola zakat.

Penerapan standar akuntansi berbasis syariah kemungkinan akan meningkatkan kualitas tata kelola di dalam Lembaga Keuangan Syariah dengan cara yang mencatat semua transaksi secara adil dan akuntabel dengan laporan keuangan yang transparansi. Laporan keuangan merupakan dasar dari hasil prosedur akuntansi yang berguna untuk media komunikasi keuangan. Laporan keuangan didalam sistem Islam memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan sistem keuangan yang bersifat konvensional, dan mereka memiliki karakteristik yang berbeda. Ada tiga syarat utama yang harus dipenuhi oleh laporan keuangan, yaitu ketepatan pada waktu, keandalan data, dan kemampuan untuk dilakukan perbandingan. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi secara terbuka kepada semua pihak yang berkepentingan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, laba, serta tingkat kepatuhan oleh lembaga Islam terhadap prinsip-prinsipnya.

Standar akuntansi zakat sebenarnya memiliki aturan khusus dalam hal distribusi yang didasarkan pada karakteristik zakat, dimana standar akuntansi akan mengikuti cara penilaian dan pengukuran harta. Penerapan standar akuntansi dalam lembaga pengelolaan zakat jelas sangat penting karena berkaitan dengan akuntabilitas kepada masyarakat mengenai hasil kinerja yang telah diperoleh. Fungsi utama akuntansi zakat adalah untuk menyediakan informasi penting yang memungkinkan lembaga pengelolaan zakat menyampaikan laporan mengenai tanggungjawab mereka dalam mengelola dan memanfaatkan zakat, infaq, dan sedekah secara efektif yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi lembaga untuk menyampaikan laporan kepada masyarakat (publik). Salah satunya adalah penerapan standar akuntansi zakat yang telah dilakukan, namun belum sepenuhnya berjalan secara efisien dalam mendukung sistem pengelolaan keuangan lembaga. Penerapan standar akuntansi zakat yang baik dapat membantu lembaga amil zakat dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, standar akuntansi juga berfungsi sebagai pedoman bagi lembaga dalam mencatat setiap transaksi keuangan sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Namun dalam praktiknya, tidak semua lembaga amil zakat telah menerapkan standar akuntansi zakat secara optimal. Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi masih mengalami kendala dalam

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

penerapan standar tersebut, seperti sistem pencatatan yang masih sederhana, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penerapan standar akuntansi zakat. Kondisi ini menyebabkan penerapan standar akuntansi zakat pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi belum berjalan secara maksimal dan belum cukup efisien dalam mendukung pengelolaan keuangan lembaga.

Transparansi adalah penyampaian informasi kepada masyarakat secara terbuka dengan alasan bahwa masyarakat perlu mengetahui kemana aliran dana yang telah mereka bayarkan. Keterbukaan informasi sangat penting, terutama terkait pengelolaan dana zakat, dimana kepercayaan masyarakat bergantung pada transparansi laporan keuangan sebuah lembaga atau organisasi. Apabila muzakki menyaksikan adanya transparansi dalam pengelolaan dana zakat, secara otomatis hal itu akan meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat dan memotivasi mereka untuk beralih dari cara pembayaran tradisional ke lembaga zakat. Lembaga zakat dapat mencapai transparansi dengan cara memberikan informasi melalui media digital, sosialisasi, dan media cetak.

Transparansi dibentuk berdasarkan hak untuk mendapatkan informasi. Agar suatu lembaga dapat dianggap transparan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, termasuk informasi yang dapat diakses dan dipahami dengan mudah, adanya publikasi laporan berkala dan laporan tahunan serta memiliki situs web publikasi sendiri. Oleh karena itu, suatu lembaga dapat dikatakan transparan jika laporan keuangan dipubliskan dengan jelas dan dapat diakses dengan mudah oleh publik. Transparansi merupakan penyampaian informasi kepada publik dengan alasan bahwa masyarakat berhak untuk mengetahui arah pengeluaran dana yang telah diberikan, sebagai bentuk pertanggung jawaban. Hal ini berlaku juga untuk lembaga amil zakat yang mengelola sumbangan zakat, dimana LAZ wajib memberikan laporan keuangan dan pengelolaan kepada para masyarakat, sebab masyarakat berhak untuk mendapatkan informasi sebagai komitmen pertanggung jawaban dari lembaga amil zakat. Undang-Undang No 23 Tahun 2011 juga mengharuskan lembaga amil zakat untuk bersikap transparan dalam laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan para masyarakat.

Tabel 2. Tingkat Transparansi Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

No	Dimensi	Nilai	Kategori
1	Transparansi Keuangan	0,72	Cukup Transparan
2	Transparansi Manajemen	0,76	Transparansi
3	Transparansi Program	0,71	Cukup Transparan

Sumbar: data diolah (2026)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan pada dimensi transparansi keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi berada pada kategori cukup transparan dengan nilai 0,72. Dimensi transparansi manajemen pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi berada pada

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

kategori transparan dengan nilai 0,76. Sedangkan Transparansi program pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi berada pada kategori cukup transparan dengan nilai 0,71.

Dalam laporan keuangan syariah, transparansi menekankan penyediaan informasi yang jelas, jujur, dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini memastikan bahwa masyarakat dapat mengetahui secara menyeluruh bagaimana suatu entitas mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, lembaga amil zakat memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk menyampaikan informasi keuangan secara terbuka dan jelas kepada publik. Laporan keuangan yang transparan dapat memberikan gambaran mengenai jumlah dana zakat yang diterima, penggunaan dana, serta program-program penyaluran yang telah dilakukan.

Aksesibilitas dalam konteks laporan keuangan merujuk pada kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang jelas berkaitan dengan laporan keuangan. Efektivitas akuntabilitas laporan keuangan sangat bergantung pada kemampuan masyarakat untuk mengakses laporan pertanggungjawaban yang mudah dipahami, yang menunjukkan bahwa informasi tersebut disajikan secara transparan dan dapat diketahui, diperoleh, serta diakses oleh publik secara luas. Agar informasi dalam laporan keuangan memenuhi prinsip akuntabilitas, lembaga zakat perlu berupaya meningkatkan aksesibilitas laporan keuangan mereka dengan memenuhi kriteria transparansi, kemudahan, dan dapat diakses.

Tabel 3. Akses Laporan Keuangan pada tahun 2020-2024 di Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

No	Tahun	Akses Laporan Keuangan	
		Ya	Tidak
1	2020	✓	
2	2021	✓	
3	2022	✓	
4	2023		✓
5	2024		✓

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan kondisi aksesibilitas laporan keuangan. Pada awal periode (2020–2022), Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi sudah menunjukkan keterbukaan informasi dengan menyediakan laporan keuangan secara online. Namun, pada dua tahun terakhir (2023–2024), akses tersebut tidak tersedia.

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh Eliana (2022) menunjukkan penerapan standar akuntansi zakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Berbeda dengan hasil pene-

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

litian Rusdi (2022) menunjukkan standar akuntansi zakat tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas. Hasil penelitian Hamdani Akbar (2023) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Sedangkan menurut Deta Berliana (2024) menyatakan bahwa transparansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas. Menurut Rahma (2022) aksesibilitas laporan keuangan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Sedangkan menurut Nur Azizah (2023) aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas.

Dari penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua peristiwa sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya research gap pada penelitian sebelumnya. Dari penelitian diatas menunjukkan bahwa setiap variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang berbeda terhadap tanggung-jawab keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Tujuan dari analisis statistika deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi yang berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No. 15, Kelurahan Sungai Asam, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, Jambi. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh pegawai Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi yang berjumlah 52 orang. Dalam penelitian ini digunakan metode total sampling untuk mengambil sampel penelitian, dimana sampel yang ditetapkan adalah keseluruhan dari anggota populasi. Teknik yang dipakai yaitu total sampling atau sensus, yakni menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik ini masuk ke dalam kategori Non Probability Sampling, yaitu teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang serupa kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

Hipotesis

Ha1: Diduga variabel standar akuntansi zakat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Ho1: Diduga variabel standar akuntansi zakat tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Ha2: Diduga variabel transparansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Ho2: Diduga variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Ha3: Diduga variabel aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

H03: Diduga variabel aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Ha4: Diduga variabel standar akuntansi zakat, transparansi dan aksesibilitas laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan secara simultan bersamaan terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Ho4: Diduga variabel standar akuntansi zakat, transparansi dan aksesibilitas laporan keuangan memiliki tidak pengaruh signifikan secara simultan bersamaan terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini digunakan untuk menguji validitas kuesioner. Uji ini menggunakan kedua sisinya dengan taraf signifikansi 0,05. Jika r-hitung > r-tabel, instrumen keuangan atau penyelesaian memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (validasi) dan sebaliknya jika r-hitung <, tabel r dinonaktifkan.

DF = N – 2

= 52 – 2

= 50

r_{tabel} = 50 = 0,273

Tabel 4. Penerapan Standar Aakuntansi Zakat

Butir Pernyatan	r_{hitung}	$r_{tabel\ (5\%)}$	Keterangan
X1.1	0,483	0,273	Valid
X1.2	0,552	0,273	Valid
X1.3	0,635	0,273	Valid
X1.4	0,593	0,273	Valid
X1.5	0,412	0,273	Valid
X1.6	0,402	0,273	Valid
X1.7	0,589	0,273	Valid
X1.8	0,601	0,273	Valid
X1.9	0,622	0,273	Valid
X1.10	0,394	0,273	Valid
X1.11	0,474	0,273	Valid
X1.12	0,577	0,273	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa hasil masing-masing butir pernyataan variabel standar akuntansi zakat (X1) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,273 dan bernilai positif, sehingga dapat dikata-

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

kan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan "valid".

Tabel 5. Transparansi

Butir Pernyatan	r_{hitung}	$r_{tabel\ (5\%)}$	Keterangan
X2.1	0,706	0,273	Valid
X2.2	0,697	0,273	Valid
X2.3	0,655	0,273	Valid
X2.4	0,675	0,273	Valid
X2.5	0,600	0,273	Valid
X2.6	0,407	0,273	Valid
X2.7	0,662	0,273	Valid
X2.8	0,681	0,273	Valid
X2.9	0,687	0,273	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa hasil masing-masing butir pernyataan variabel transparansi (X2) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,273 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan "valid".

Tabel 6. Aksesibilitas Laporan Keuangan

Butir Pernyatan	r_{hitung}	$r_{tabel\ (5\%)}$	Keterangan
X3.1	0,835	0,273	Valid
X3.2	0,773	0,273	Valid
X3.3	0,673	0,273	Valid
X3.4	0,884	0,273	Valid
X3.5	0,781	0,273	Valid
X3.6	0,630	0,273	Valid
X3.7	0,816	0,273	Valid
X3.8	0,829	0,273	Valid
X3.9	0,779	0,273	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa hasil masing-masing butir pernyataan variabel aksesibilitas laporan keuangan (X3) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,273 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan "valid".

Tabel 7. Akuntabilitas Keuangan

Butir Pernyatan	r_{hitung}	$r_{tabel\ (5\%)}$	Keterangan
Y.1	0,501	0,273	Valid
Y.2	0,611	0,273	Valid
Y.3	0,600	0,273	Valid
Y.4	0,643	0,273	Valid
Y.5	0,338	0,273	Valid
Y.6	0,566	0,273	Valid
Y.7	0,687	0,273	Valid
Y.8	0,301	0,273	Valid
Y.9	0,504	0,273	Valid

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Y.10	0,610	0,273	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa hasil masing-masing butir pernyataan variabel akuntabilitas keuangan (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,273 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan "valid".

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas. *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka data dinyatakan reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

No	Kode Variabel	Cronbach's alpha	Standar Nilai Reliabel	Keterangan
1.	Penerapan standar akuntansi zakat (X1)	0,757	> 0,60	Reliabel
2.	Transparansi (X2)	0,818	> 0,60	Reliabel
3.	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X3)	0,919	> 0,60	Reliabel
4.	Akuntabilitas keuangan (Y)	0,720	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel 8 diatas uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai cronbach"s alpha dari semua variabel menpunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data tujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai asymp. sig> 0,05.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,33266000
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,079

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Test Statistic	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan output pada tabel 10 diatas, uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai asymp. Sig sebesar 0,200 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov,maka nilai residual terstandar-disasi berdistribusi "normal".

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi diantara variabel independen. Deteksi tidak terjadinya multikolinearitas pada ketentuan apabila nilai tolerance value masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 (10%) dan variance inflationfactor (VIF) masing-masing variabel independen berada di bawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Standar Akuntansi Zakat	,554	1,804
	Transparansi	,585	1,710
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	,871	1,149

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: Data primer diolah (2026)

Dari tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari ketiga varibael independen adalah standar akuntansi zakat (X1) dengan nilai *tolerance* 0,554 > (0,1) dan VIF hitung 1,804 < (10). Transparansi (X2) dengan nilai *tolerance* 0,585 > (0,1) dan VIF hitung 1,710 < (10). Aksesibilitas laporan keuangan (X3) dengan nilai *tolerance* 0,871 > (0,1) dan VIF hitung 1,149 < (10). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* masing-masing variabel independen berada diatas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen dibawah 10.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki keluhan tentang varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas menggunakan uji Park dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas pada residual Ln kuadrat (Ln e2). Model menunjukkan masalah heteroskedastisitas ketika nilai residual Ln kuadrat (Ln e2) memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel independen.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,089	4,859		-,430	,669
	Standar Akuntansi Zakat	,027	,082	,063	,332	,742
	Transparansi	-,076	,071	-,197	-1,070	,290
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	,090	,082	,167	1,103	,276

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan output Tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini karena sig. variabel standar akuntansi zakat terhadap Ln_Res_Kuadrat sebesar 0,742 > 0,05, sedangkan sig. variabel transparansi terhadap Ln_Res_Kuadrat sebesar 0,290 > 0,05, dan untuk sig. variabel aksesibilitas laporan keuangan terhadap Ln_Res_Kuadrat sebesar 0,276 > 0,05.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis bagaimana suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,807	4,471		,852	,399
	Standar akuntansi zakat	,308	,075	,369	4,100	,000
	Transparansi	,453	,066	,606	6,914	,000

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Aksesibilitas laporan keuangan	,167	,075	,160	2,223	,031

Sumber: Data primer diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan data tabel 12 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e

= 3,807+ 0,308 + 0,453 + 0,167 + e

Keterangan :

Y = AkuntabilitasKeuangan

a = constant

r b_1 b_2 b_3 = Koefisien regresi

X1 = Standar Akuntansi Zakat

X2 = Transparansi

X3 = Aksesibilitas Laporan Keuangan

e = Eror

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat di buat interpretasinya sebagai berikut :

Konstanta (a) sebesar 3,807 artinya tanpa adanya variabel standar akuntansi zakat, transparansi dan aksesibilitas laporan keuangan, maka akuntabilitas keuangan akan naik sebesar 3,807.

Koefisien regresi untuk variabel standar akuntansi zakat sebesar 0,308 artinya jika standar akuntansi zakat dinaikan sebesar 1 maka variabel yang lain tetap dan akan menyebabkan akuntabilitas keuangan naik sebesar 0,308.

Koefisien regresi untuk variabel transparansi 0,453 artinya jika transparansi dinaikan sebesar 1 maka variabel yang lain tetap dan akan menyebabkan akuntabilitas keuangan naik sebesar 0,453.

Koefisien regresi untuk variabel aksesibilitas laporan keuangan 0,167 artinya jika aksesibilitas laporan keuangan dinaikan sebesar 1 maka variabel yang lain tetap dan akan menyebabkan akuntabilitas keuangan naik sebesar 0,167.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bermakna atau tidak. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Bila t hitung > t tabel atau sig. < (0,05), maka Ho ditolak Ha diterima.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Bila t hitung < t tabel atau sig. > (0,05), maka Ho diterima Ha ditolak.[1]

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,807	4,471		,852	,399
	Standar akuntansi zakat	,308	,075	,369	4,100	,000
	Transparansi	,453	,066	,606	6,914	,000
	Aksesibilitas laporan keuangan	,167	,075	,160	2,223	,031

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: Data primer diolah (2026)

T tabel = t (a/2 ; n-k-1)
= t (0,05/2 ; 52-3-1)
= t (0,025 ; 48)
= 2,011

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti pada tabel diatas, variabel standar akuntansi zakat (X1) memiliki t hitung senilai 4,100 dengan nilai sig. 0,000. Hasil penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel (4,100 > 2,011) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti pada tabel diatas, variabel transparansi (X2) memiliki t hitung senilai 6,914 dengan nilai sig. 0,000. Hasil penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel (6,914 > 2,011) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti pada tabel diatas, variabel aksesibilitas laporan keuangan (X3) memiliki t hitung senilai 2,223 dengan nilai sig. 0,031. Hasil penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel (2,223 > 2,011) dan nilai signifikansi sebesar 0,031 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Uji F

[1] Abdul Rozak, *Pengolahan Data Dengan SPSS*, Yogyakarta, Erhaka Utama, (2019), 97.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai f htiung > f tabel maka model yang dirumuskan sudah tepat.

Tabel 14. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1010,551	3	336,850	58,265	,000[b]
	Residual	277,506	48	5,781		
	Total	1288,058	51			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas laporan keuangan,Transpaaransi, Standar akuntansi zakat

Sumber: Data primer diolah (2026)

F tabel = t (a/2 ; n-k-1)
= t (0,05/2 ; 52-3-1)
= t (0,025 ; 48)
= 3,19

Berdasarkan hasil perhitungan uji F Tabel 14 diatas diperoleh F hitung sebesar 58,265, Maka dapat diperoleh hasil nilai f hitung > f tabel (58,265 > 3,19) dengan nilai sig (0,000 < 0,05) maka secara simultan (bersama-sama) standar akuntansi zakat (X1), transparansi (X2) dan aksesibilitas laporan keuangan (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Uji R2

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila jumlah variabel lebih dari dua, maka lebih baik menggunakan Adjusted R square yang bernilai lebih kecil dari R square. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dihitung melalui SPSS 25:

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886[a]	,785	,771	2,404

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas laporan keuangan,Transpaaransi, Standar akuntansi zakat

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 16 nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R2) sebesar 0,771, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel standar akuntansi zakat (X1), transparansi (X2) dan aksesibilitas laporan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

keuangan (X3) terhadap variabel terikat (dependent) yaitu akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi sebesar 77,1%, sedangkan sisanya 22,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel standar akuntansi zakat terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amal Zakat Insan Madani Jambi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung > t tabel (4,100 > 2,011) dan tingkat signifikansi (0,000 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa standar akuntansi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,308 berarti jika terjadi peningkatan 1 satuan variabel standar akuntansi zakat maka akan menyebabkan akuntabilitas keuangan meningkat sebesar 0,308 atau 30,8% pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliana Dkk (2022), hasil penelitiannya menyatakan bahwa standar akuntansi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Nurul Rahmadan (2021), menyatakan bahwa standar akuntansi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Rusdi (2022) menunjukkan standar akuntansi zakat tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas.

Akuntansi zakat adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dan menghitung nilai kekayaan yang dimiliki oleh seseorang yang melaksanakan zakat. Tujuannya adalah untuk memahami batasan zakat kekayaan yang dievaluasi untuk keperluan perhitungan zakat. Proses akuntansi zakat ini berkaitan dengan penetapan pedoman untuk menentukan zakat atas kekayaan, pengaturan manajemen, serta menjamin akuntabilitas atas data keuangan yang dipakai dalam pengambilan keputusan, termasuk cara distribusi zakat. Standar ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang tegas tentang cara pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan mengenai zakat, infaq, serta sedekah dalam laporan keuangan organisasi. Dengan penerapan tersebut, diharapkan bahwa pencatatan akuntansi dapat dilakukan secara teratur, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Ini juga memberikan peluang pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengawasan penggunaan dana zakat dengan lebih efisien. Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Al-Baqarah : 282)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُۗ ٢٨٢

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. (QS. Al-Baqarah : 282)

Ayat ini menjadi dasar penting dalam prinsip pencatatan *(recording)* dalam akuntansi. Dalam konteks zakat, setiap penerimaan dan penyaluran dana zakat harus dicatat secara sistematis, jelas, dan terdokumentasi dengan baik sesuai standar akuntansi. Ini menunjukkan bahwa Islam telah menekankan pentingnya administrasi dan pembukuan yang tertib.

Pengaruh Transparansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel transparansi terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung > t tabel (6,914 > 2,011) dan tingkat signifikansi (0,000 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,453 berarti jika terjadi peningkatan 1 satuan variabel standar akuntansi zakat maka akan menyebabkan akuntabilitas keuangan meningkat sebesar 0,453 atau 45,3% pada Lembaga Amal Zakat Insan Madani Jambi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Octavia Dwi Sagita Sari dan M. Taufiq Hidayat (2025), hasil penelitiannya menyatakan bahwa transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD Kota Surabaya. Dari penelitian Vera usmadyani (2022), mengemukakan bahwa transparansi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap akuntabilitas keuangan OPZ di Pekalongan. Sedangkan menurut Deta Berliana (2024) menyatakan bahwa transparansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas.

Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi oleh suatu lembaga kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Transparansi memberikan arti bahwa setiap masyarakat berhak mengetahui tentang proses anggaran yang menyangkut kepentingan dana aspirasi masyarakat, terutama pemenuhan kebutuhan masyarakat yang banyak dalam pengelolaan dana. Transparansi dapat mengurangi ketidakpastian organisasi dalam pengambilan kebijakan, dan dengan adanya keterbukaan informasi maka publik dapat ikut serta dalam memberikan aspirasi/suara dalam pengambilan keputusan meskipun hanya di beberapa komponen saja. Transparansi pula dapat membantu mengurangi peluang kecurangan seperti korupsi dan lainnya di suatu organisasi oleh karena itu, seluruh proses dan hasil kegiatan operasional dapat terlihat. Dalam perspektif Islam, transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada LAZ Insan Madani

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Jambi, karena keduanya berakar pada nilai amanah, kejujuran, dan tanggung jawab kepada Allah SWT.

Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Al-Baqarah : 42)

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٢﴾

Artinya : *"Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya)".*(QS. Al-Baqarah : 42).

Ayat tersebut menjelaskan larangan mengaitkan kebenaran dengan kebatilan dan menyembunyi-kan informasi yang bener. Dalam konteks pengelolaan zakat, ayat ini menuntut keterbukaan dalam penyampaian laporan seluruh informasi terkait transaksi, sehingga mencegah terjadinya penyimpangan informasi yang dapat merugikan muzakki dan lembaga.

Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung > t tabel (2,223 > 2,011) dan tingkat signifikansi (0,031 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amal Zakat Insan Madani Jambi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,167 berarti jika terjadi peningkatan 1 satuan variabel standar akuntansi zakat maka akan menyebabkan akuntabilitas keuangan meningkat sebesar 0,167 atau 16,7% pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dari pengertian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Risha Nur Fitriani (2025), menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh secara positif terhadap akuntabilitas keuangan. Dari penelitian Asep Nanda Paramayana, Riana Rachmawati Dewi, Agni Astungkara (2022), mengemukakan bahwa akse-sibilitas mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada DPRD Kota Surakarta. Sedangkan menurut Nur Azizah (2023) aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas.

Aksesibilitas laporan keuangan adalah kemudahan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengakses laporan keuangan. Akses yang mudah terhadap laporan keuangan zakat dapat meningkatkan efisiensi penggunaan data. Dengan memberikan kemudahan untuk menjangkau laporan-laporan itu,

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

masyarakat dapat memantau, mengerti, dan mengevaluasi kinerja serta tanggungjawab lembaga zakat dalam pengelolaan dana, sehingga dapat memperkuat akuntabilitas keuangan. Aksesibilitas merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip islam.

Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Al-Baqarah : 185)

يُرِيْدُ اللّٰهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيْدُ بِكُمُ الْعُسْرَۖ ﴿١٨٥﴾

Artinya : *"Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu"*. (QS. Al-Baqarah : 185).

Ayat ini menegaskan prinsip dasar syariat yaitu kemudahan *(taysīr)*. Dalam konteks laporan keuangan lembaga zakat atau organisasi publik, penyajian laporan harus mudah diakses, mudah dipahami, dan tidak menyulitkan pihak berkepentingan. Aksesibilitas menjadi bagian dari penerapan prinsip kemudahan dalam tata kelola.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat Terhadap, Transparansi dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

Berdasarkan hasil uji F secara simultan menunjukan bahwa secara bersama-sama variabel standar akuntansi zakat, transparansi, dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi yang dapat ditunjukan dengan hasil f hitung > f tabel (58,265 > 3,19) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai koefisien determinasi Adjusted (R Square) sebesar sehingga variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 0,771 atau 77,1% dan sisanya 22,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliana Dkk (2022), hasil penelitiannya menyatakan bahwa standar akuntansi zakat dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada Baitulmal Kota Banda Aceh. Dari penelitian Nur Fitriani (2025), menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan dan transparansi berpengaruh secara positif terhadap akuntabilitas keuangan.

Akuntabilitas merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh agen untuk menyampaikan tanggung jawab, menginformasikan, dan mengungkapkan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kekuasaan dan keinginan untuk menuntut penjelasan terkait segala aktivitas organisasi tersebut. Akuntabilitas didefinisikan sebagai tanggung jawab untuk menjelaskan kinerja individu atau unit organisasi tertentu kepada pihak-pihak yang berwenang atau yang memang memiliki kepentingan untuk menerima informasi tersebut. Akuntabilitas adalah suatu tindakan pertanggungjawaban atas hasil

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu. Ini menggambarkan keadaan dimana informasi yang disajikan, diperiksa dan dinilai. Dalam perspektif Islam, akuntabilitas juga dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban seorang manusia kepada sang pencipta. Setiap pribadi manusia harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah SWT.

Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Al-Isra'(35):36)

اِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا ﴿٣٦﴾

Artinya : "Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya" (QS. Al-Isra'(35):36).

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap tindakan manusia akan dimintai pertanggungjawaban, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam pengelolaan zakat, setiap rupiah yang dikelola harus dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi serta aksesibilitas meningkatkan kualitas akuntabilitas karena informasi disampaikan secara terbuka serta menyediakan akses informasi yang mudah bagi masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan dana zakat dapat dipertanggungjawabkan secara jelas kepada muzakki dan kepada Allah SWT.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Standar Akuntansi Zakat, Transparansi dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel standar akuntansi zakat terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amal Zakat Insan Madani Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel transparansi terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amal Zakat Insan Madani Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amal Zakat Insan Madani Jambi. pada Lembaga Amal Zakat Insan Madani Jambi.Berdasarkan hasil penelitian ini pada uji F secara simultan menunjukan bahwa secara bersama-sama variabel standar akuntansi zakat, transparansi, dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, M., Putriana, M., & Suci, A. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 24(3), 2810–2815.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Angola Rusdi, V. (2022). Pengaruh penerapan PSAK 109 dan pengelolaan zakat terhadap akuntabilitas publik. Jurnal Akunida, 8(2), 175–182.

Astungkara, A., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Riset & Jurnal Akuntansi, 6(4), 4108–4112.

Athifah, Bayinah, A. N., & Bahri, E. S. (2021). Pengaruh akuntabilitas publik dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara. Islamic Banking and Finance Journal, 2(1), 54–74. https://doi.org/10.21070/perisai.v2i1.1496

Azizah, N., Junaidi, & Setiawan, A. R. (2020). Penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal pemerintah sebagai determinan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Journal of Research and Applications: Accounting and Management, 1(2), 111.

Berliana, D., Setiawan, A. B., & Aziz, A. J. (2024). The effect of presentation and transparency of financial reports on accountability of financial management. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 12(4), 513–522.

Cerrolya, M. A., & Wardani, T. E. (2025). Analisis kinerja penghimpunan dan penyaluran zakat maal: LAZ Dompet Dhuafa Republika tahun 2019–2023. Journal of Economic Insights, 1(1), 1–11.

Dahri, A. P., & Jasman, J. (2023). Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap akuntabilitas keuangan BPKAD Kota Palopo. Jurnal Akuntansi & Ekonomi, 1, 1–15.

Dwi, O., & Sari, S. (2025). Pengaruh transparansi pengelolaan keuangan daerah dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD Kota Surabaya. 11(1), 49–59.

Eliana, Astuti, I. N., Nurhayati, & Liska. (2022). Standar akuntansi zakat, transparansi dan sistem pengendalian intern dan pengaruhnya terhadap akuntabilitas keuangan pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3), 409–416.

Fitriani, R. N., Baihaqi, J., & Iain Kudus. (2025). Aksesibilitas laporan keuangan, transparansi, pengendalian internal, dan kompetensi amil terhadap akuntabilitas keuangan BAZNAS. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, 3(2), 2987–3673.

Hamdani, A., Baining, M. E., & Siregar, E. S. (2023). Pengaruh penerapan standar akuntansi zakat, transparansi, sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan pada BAZNAS Provinsi Jambi. ECo-Buss, 6(2), 944–955.

Junjunan, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan Islamic good corporate governance terhadap tingkat kepercayaan muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Akuntansi Integratif, 6(2), 112–125.

Kartika Restu, A. (2022). Pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1.

Khoirunnisa, K., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2024). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan zakat, infak dan shadaqoh terhadap minat masyarakat berdonasi di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 3(1), 243–252.

Kusumaningsih, S. D., & Sudibyo, D. P. (2023). Transparansi dan akuntabilitas pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Klaten. Jurnal Mahasiswa Wacana Publik, 3(2), 406–420.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

Lestari, I. P., & Febriyanti, Y. (2020). Kesesuaian pengelolaan dana zakat infak sedekah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Umat Boyolali. Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, 3(1).

Meilani, D., & Tripalupi, R. I. (2021). Analisis penerapan PSAK 409 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 2(2), 167–186.

Nuraini, F., Setiawan, I., & Yulianti, L. (2025). Analisis penerapan PSAK 409 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Tangerang. Journal of Islamic Philanthropy and Disaster, 5(1), 118–128.

Nur Imamah. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi zakat (PSAK 109), shariah compliance, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia (amil) terhadap pengelolaan dana zakat (Studi kasus lembaga pengelola dana zakat Kabupaten Pemalang). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 25, 1–11.

Paramayana, A. N., Dewi, R. R., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Riset & Jurnal Akuntansi, 6(4), 4108–4112.

Pertiwi, R. A., Kholmi, M., & Kurniawati, E. T. (2020). Analisis penerapan akuntansi dana zakat dan infak/sedekah pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 5(2), 751–758.

Prayogo, Y., & Khairiyani. (2026). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. Jurnal Inovasi Manajemen dan Akuntansi Berkelanjutan, 7(1).

Rahmanida. (2025). Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan syariah. Journal of Islamic Economics and Finance, 2(1), 22–27.

Ramadhan, N., Puji, D., Sari, P., & Ramashar, W. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan pada organisasi pengelolaan zakat Kota Pekanbaru. Economics, Accounting and Business Journal, 1(1), 353–364.

Ritonga, K., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2024). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan zakat, infaq dan shadaqoh terhadap minat masyarakat berdonasi di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 3(1), 243–252.

Rosmanidar, E., Putriana, M., & Syafitri, A. (2023). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Masjid Muhajirin (Studi pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin). Journal of Economics, Management, Business and Accounting, 4(1), 31–40.

Sabili, F., Romansyah, D., & Hidayat, R. (2023). Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid (Studi kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 11(2), 233–249.

Siregar, O. K., & Hasibuan, H. A. (2019). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai. Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, 10(1), 57–71.

Syafitri, W., Harahap, R. D., Mayrani, N. M., Azizah, S. Z., Hasibuan, M., & Raja, P. H. (2023). Penerapan akuntansi zakat, infaq dan shadaqoh pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqoh Dompet Dhuafa Republika berdasarkan PSAK 109. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, 1(4),

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4987-5010

6–22.

Syahputri, Z. A., Fay, F. D., & Ramadani, S. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2(1), 161–166.

Usmadyani, V., & Aji, G. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan (Studi pada OPZ di Pekalongan). Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah, 3(1), 1–19.

Wijaya, M., Susanti, N., & Afriani, S. (2020). Hubungan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik pada Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 5(2), 141–150.

Yusni, R., Mursalim, & Bakry, A. A. (2023). Analisis penerapan standar akuntansi zakat di BAZNAS Kabupaten Bone. Journal of Social Science Research, 3, 10383–10397.

Zahra Addini, S., Fay, F. D., & Ramadani, S. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2(1), 161–166.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License